BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL *SIGN SYSTEM* DI RUMAH SAKIT ISLAM AL-IHSAN BANDUNG

III.1 Strategi Komunikasi

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Dalam perancangan *sign system*/sistem tanda petunjuk arah, cara menyampaikan informasi melalui media ini adalah melalui simbol-simbol yang berwujud gambar/grafik, warna dan bentuk tulisan. *Sign system* akan bersifat komunikatif jika bahasa yang akan disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh *target audience*, dan *sign system* akan berkesan jika dalam penyajiannya itu terdapat suatu keunikan/kekhasan sekaligus menarik sehingga bisa tampil berbeda dari yang lain.

Didalam berkomunikasi, diperlukan pengetahuan yang memadai mengenai siapa *target audience* yang akan dituju dan bagaimana cara yang terbaik untuk berkomunikasi dengan target tersebut. Oleh karena itu, strategi komunikasi dalam perancangan *sign system* ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dari *target audience* sehingga pesan yang ingin disampaikan melalui media *sign system* ini dapat tersampaikan dengan baik.

III.1.2 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dalam perancangan *sign system* di Rumah Sakit Al-Ihsan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai suatu tempat/ruangan dan fasilitas yang ada di Rumah Sakit Al-Ihsan, dan agar *target audience* bisa dengan mudah mendatangi ruangan/tempat yang akan dituju serta agar *target audience* bisa dengan mudah menggunakan fasilitas yang ada, sehingga *audience* bisa dengan mudah berinteraksi dengan ruang/tempat tersebut.

III.1.3 Pesan Utama yang Akan Dikomunikasikan

Pesan utama yang akan disampaikan melalui *sign system* yang dirancang di Rumah Sakit Islam Al-Ihsan ini adalah menampilkan bagian identitas dari rumah sakit tersebut, yang disesuaikan dengan *target audience* serta keberagaman

fasilitas lain yang ada disediakan melalui suatu alat atau sarana penyampaian yang lebih efektif dan efisien.

III.1.4 Materi Pesan

Pesan yang ingin disampaikan melalui perancangan ulang media *sign system* ini menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa inggris, karena berdasarkan observasi di lokasi penelitian, terdapat beberapa ruangan atau fasilitas yang ada di Rumah Sakit Islam Al-Ihsan yang tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia. Pada media *sign system* yang dibuat lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, hal tersebut dilakukan agar semua pesan yang ingin disampaikan melalui *sign system* ini bisa tersampaikan dengan baik serta bisa lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh masyarakat.

III.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang dilakukan adalah dengan membuat/merancang kembali *sign system* yang sudah ada dengan *sign system* baru yang dibuat dengan menggunakan bentuk visual yang lebih dikaitkan dengan identitas Rumah Sakit Al-Ihsan sebagai dasar pembuatan *sign system*, agar *target audience* dapat dengan mudah mengenali gaya visual yang ada, dan dengan penerapan *sign system* yang strategis agar pesan yang akan disampaikan dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh *target audience*.

III.2.1 Pendekatan Kreatif

Perancangan media *sign system* ini menggunakan beberapa elemen visual dari identitas visual Rumah Sakit Islam Al-Ihsan Bandung tersebut. Hal tesebut dilakukan agar media *sign system* yang dibuat bisa memperkuat identitas Rumah Sakit Al-Ihsan sebagai rumah sakit Islam.

III.3 Strategi Media

Media *sign system* yang akan dibuat, tidak jauh berbeda dengan *sign system* yang sudah ada, tetapi akan ditambahkan beberapa jenis *sign system* yang belum diterapkan di Rumah Sakit Islam Al-Ihsan.

III.3.1 Media Utama

Sign system yang akan dibuat untuk menambah *sign system* yang belum diterapkan di Rumah Sakit Al-Ihsan, antara lain adalah sebagai berikut :

- *Identificational Sign*

  Identificational sign merupakan *sign system*/tanda informasi petunjuk arah yang berfungsi sebagai alat konfirmasi sebuah tujuan/pencapaian. Contohnya adalah untuk gedung, gerbang suatu kawasan, nama jalan, nomor rumah, *in*, *exit*, *office*, *information*, dan lain sebagainya.

- *Safety Sign*/*Regulatory*

  Safety sign/regulatory adalah *sign system*/tanda informasi yang bersifat himbauan, peringatan, maupun larangan yang ditujukan secara positif untuk mengendalikan, mengatur dan melindungi publik.

- *Information Sign*

  Information sign merupakan *sign*/tanda yang biasanya terdapat di area publik, yang digunakan untuk menginformasikan arah serta fasilitas yang ada, yang ditujukan kepada orang yang berada di dalam area publik tersebut.

III.4 Konsep Visual

III.4.1 Format Desain



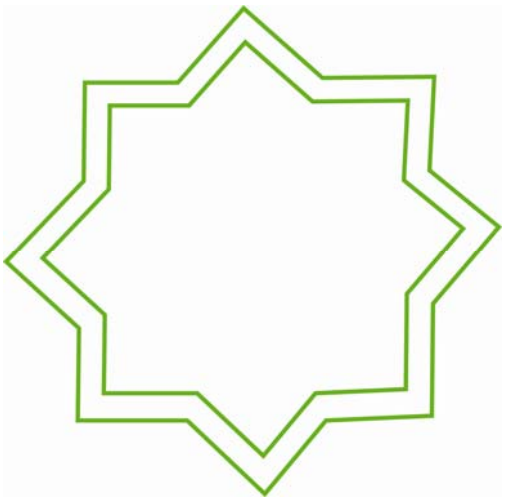
Gambar III.1 Logo Rumah Sakit Islam Al-Ihsan Bandung

(Sumber : www.google.co.id/image/logoRSAL-Ihsan. Pukul 17.33)

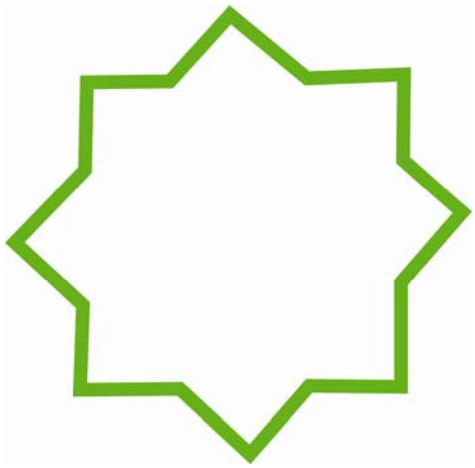
Format desain dalam perancangan *sign system* ini dibentuk berdasarkan logo Rumah Sakit Islam Al-Ihsan Bandung, agar lebih memudahkan *target audience* untuk menerima informasi yang akan disampaikan melalui *sign system*

yang akan dirancang ini, dan *sign system* yang dibuat pun memiliki ciri khas agar mudah diingat oleh *audience*.

III.4.2 Desain *Frame* Media *Sign System*



Gambar III.2 Bentuk *frame Sign System* (1)



Gambar III.3 Bentuk *frame Sign System* (2)

Desain setiap *frame* dari perancangan media *sign system* ini dibentuk berdasarkan *outline* atau garis-garis yang saling terhubung (tidak terputus) sehingga menjadi suatu bentuk yang utuh.

Outline yang akan diterapkan pada *sign system* menggunakan warna terang, yaitu hijau. Warna ini dipilih karena memiliki kesan yang segar, sehat, dan memiliki efek menenangkan jika diterapkan di suatu rumah sakit.

III.4.3 Ilustrasi



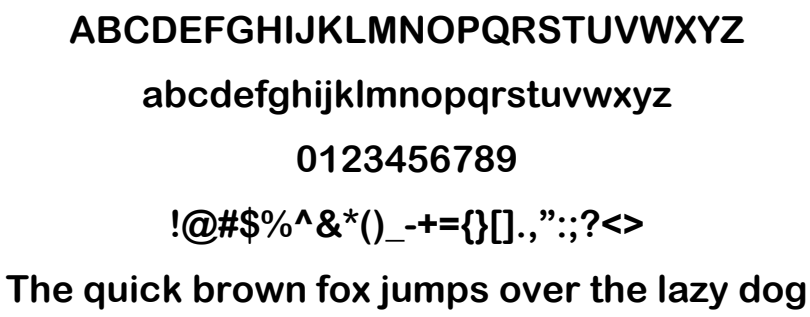
Gambar III.4 Logo RSI Al-Ihsan dan *Frame Sign System*

Ilustrasi yang di terapkan pada media *sign system* diambil dari identitas visual/logo dari Rumah Sakit Al-Ihsan yang terbentuk dari garis yang tersambung satu sama lain (tidak terputus) sehingga menghasilkan suatu kesatuan bentuk yang utuh. *Frame* yang dibuat pun berdasarkan dari logo Al-Ihsan, yang akan diterapkan pada masing-masing media *sign system* yang dibuat, untuk lebih memperkuat identitas Rumah Sakit Al-Ihsan.

III.4.4 Huruf/Tipografi

Huruf yang digunakan dalam perancangan sign system ini, menggunakan huruf *Arial Rounded MT Bold,* karena huruf ini memiliki ketebalan stroke yang sama. Dalam perancangan sign system, pemilihan huruf harus memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi dan memiliki keselarasan dengan ikon/gambar yang akan di pergunakan, sehingga sign system yang dibuat semakin mudah dibaca, dimengerti, memiliki karakter yang kuat, dan informasinya bisa disampaikan dan dapat diterima dengan baik.

Huruf yang digunakan antara lain adalah :



Gambar III.5 Huruf Arial Rounded MT Bold

III.4.5 Pemilihan Warna Pada Media *Sign System*

Warna yang digunakan pada setiap media *sign system* yang dirancang adalah warna hijau. Warna hijau ini dipilih karena warna hijau melambangkan keteduhan, kesehatan dan perdamaian. Selain itu, warna hijau ini identik dengan suatu hal yang bersifat Islami.

R	:	153
G	:	204
B	:	51
C	:	45%
M	:	0%
Y	:	100%
K	:	0%